Logistik
Vol. 18, No. 01, April 2025
P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

ANALISIS SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA PENGADAAN MATERIAL PROJECT MANUFACTURE 12 SETS OFF SCREEN SPRAY BAR DI PT. XYZ

ANALYSIS OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT IN MATERIAL PROCUREMENT FOR MANUFACTURING PROJECT 12 SETS OFF SCREEN SPRAY BAR AT PT. XYZ

Nuzulia Salmafitri [a,1*], Sumiati [a,2]

[a] Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60294

[1] 22032010113@student.upnjatim.ac.id, [2] sumiati.ti@upnjatim.ac.id,

[*]email corresponding: 22032010113@student.upnjatim.ac.id

Diterima: 20 Januari 2025, direvisi: 27 Februari 2025, disetujui: 18 Maret 2025, diterbitkan: 30 April 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengadaan material untuk pembuatan manufacture 12 sets off screen spray bar, dengan fokus pada identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penyediaan material. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan proses manajemen rantai pasok pada pengadaan material di proyek selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi. Metode yang digunakan adalah kualitatif untuk menambah pemahaman lebih lanjut mengenai aliran supply material di PT. XYZ. Proses pengadaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan material dan diteruskan ke bagian pengadaan untuk mencari pemasok. Interaksi antara kontraktor dan pemasok berlangsung intens, mulai dari negosiasi harga hingga kesepakatan pengiriman. Hasil dari analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat 4 perusahaan yang menjadi pemasok utama untuk proyek manufacture 12 sets off screen spray bar ini yakni PT. A bertugas memasok pipa dan pelat, PT. B memasok keperluan painting, CV. A memasok nipple npt coupling dan CV. B memasok flange. Pihak-pihak yang terlibat meliputi departemen pengadaan, logistik, dan produksi, yang berkoordinasi untuk memastikan kelancaran alur material. Penelitian ini memberikan gambaran tentang dinamika hubungan antara kontraktor dan pemasok serta pentingnya koordinasi antara semua pihak untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Kata kunci : Bahan Baku, Pemasok, Pengadaan, PT. XYZ

ABSTRACT

This research aims to analyze the material procurement process for manufacturing 12 sets off screen spray bars, with a focus on identifying the parties involved in providing materials. After carrying out this research, it is hoped that the supply chain management process in material procurement in the next project will be even better. The method used is qualitative to increase further understanding regarding the flow of material supply at PT. XYZ. The procurement process begins with identifying material needs and is forwarded to the procurement department to find suppliers. The interaction between contractors and suppliers is intense, from price

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

negotiations to delivery agreements. The results of the analysis that has been carried out show that there are 4 companies that are the main suppliers for the 12 sets off screen spray bar manufacturing project, namely PT. A is in charge of supplying pipes and plates, PT. B supplies painting, CV needs. A supplies npt coupling and CV nipples. B supplies the flange. The parties involved include the procurement, logistics and production departments, who coordinate to ensure the smooth flow of materials. This research provides an overview of the dynamics of the relationship between contractors and suppliers and the importance of coordination between all parties to support the company's smooth operations.

Keywords **:** *Material, Procurement, PT. XYZ, Supplier*

Pendahuluan

Perguruan tinggi salah satu pranata yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematik dengan sistem terbuka dan multimakna utnuk membangun proses pembudayaan dan pemberdayaan komponen-komponen perguruan tinggi (Nursanjaya, 2019). Pendidikan tinggi di Indonesia sangat berperan penting dalam mempersiapkan lulusan-lulusan yang kompeten di setiap bidangnya, salah satunya yakni disiplin *supply chain management* (SCM). Dalam dunia industri, penerapan *supply chain management* (SCM) yang efisien sangat berpengaruh dalam mendukung kelancaran operasional serta daya saing perusahaan, khususnya di sektor manufaktur. PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di sektor ini telah menghadapi tantangan dalam pengadaan material untuk *project manufacture* 12 *sets off screen spray bar*.

Menurut (Bawimbang et al., 2020) Pengadaan material adalah perencanaan serta pengendalian yang perlu memberikan informasi terkait kualitas, jumlah material, spesifikasi yang sesuai dan ketepatan waktu serta harga yang sesuai dengan kesepakatan pihak. Proses pengadaan material proyek tersebut melibatkan berbagai komponen dengan kualitas yang ketat serta memerlukan ketepatan waktu pengiriman agar tidak ada hambatan dalam kegiatan produksinya. Oleh karena itu perlu adanya sistem *supply chain management* yang nantinya akan digunakan untuk perencanaan tiap proses pengadaan hingga dilakukannya produksi. Implementasi *supply chain management* di dalam dunia industri konstruksi dinilai sangat penting untuk kelancaran proses produksi. Implementasi *supply chain management* di PT. XYZ yang masih belum optimal, sehingga nantinya akan berdampak pada efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penerapan manajemen rantai pasokan menjadi salah satu permasalahan utama.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Supply chain management merupakan suatu sistem yang mencakup proses aliran barang, informasi dan uang di seluruh rantai pasokan(Mulyani et al., 2024). Penerapan *Supply chain management* yang efisien dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam hal efisiensi biaya, waktu, serta kualitas. *Supply chain* mencakup semua kepentingan dari pihak-pihak yang terkait, seperti pemasok, distributor, manufaktur hingga pelanggan guna menciptakan hasil produk yang berkualitas tinggi(Anantia et al., 2023). Pembahasan mengenai *supply chain management* tidak akan bisa terlepas dari *supplier* (pemasok).

Pemasok adalah pihak yang diberi tanggung jawab secara langsung oleh kontraktor untuk memasok material yang akan digunakan untuk proses produksi dengan ketentuan yang harus sesuai dengan spesifikasi yang diminta (Ardiansyah & Ernawati, 2024) . Menurut Kin dan Chai dalam (Cahyani & Basuki, 2020) Kehadiran pemasok sangat mempengaruhi keberhaasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu produk. Meski tidak bisa secara kasat mata dalam tiap proses produksi, peran pemasok berdampak besar terhadap kinerja suatu proyek, Kualitas bahan baku dapat menentukan hasil akhir produk (Priwisastra Fitriasyach et al., 2024). Menurut Jamaludin dalam (Putri & Masrifah, 2024) Pemilihan *supplier* yang tepat dan sesuai akan memberikan jaminan kualitas material yang baik serta ketepatan *supply* aliran produk, sehingga ketepatan kedatangan barang akan selalu terjaga.

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan naungan dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Lokasi tepatnya berada di Jl. R. A. Kartini Nomor 25 Gresik, Jawa Timur (Agustin & Suryadi, 2023). PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan jasa konstruksi. Salah satu divisi pada PT. XYZ yakni divisi fabrikasi baja. Penerapan *supply chain management* pada pengadaan material di PT. XYZ divisi fabrikasi baja ini perlu dilakukan evaluasi kembali. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperjelas pemahaman mengenai implementasi *supply chain management* pada pengadaan material, mengetahui bagaimana proses pengadaan material dari supplier hingga ke produksi dan untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam proses pengadaan material.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Walidin, Saifullah dan Tabrani dalam (Fadli, 2021) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian sebagai bentuk penambah pemahaman terkait kejadian alam atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh serta kompleks yang akan disampaikan melalui kata-kata, melaporkan hal-hal

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

secara rinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam keadaan yang nyata. Penelitian kualitatif bertujuan untuk dapat memahami mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian dengan positivismenya. Dalam penelitian ini hanya menjelaskna mengenai alur supply material. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja pemasok untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keandalan dan kualitas pasokan. Sehingga nantinya dapat mengetahui efisiensi dalam kegiatan produksi yang diawali dari kinerja pemasok. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2024 di PT. XYZ dengan melakukan wawancara kepada bidang pengadaan.

Hasil dan Pembahasan

Setiap *project* yang akan dilaksanakan pasti membutuhkan material untuk menghasilkan suatu produk yang siap digunakan. Awal proses dimana material dapat menjadi produk jadi yakni dengan pengadaan material. Dimana pengadaan material didapatkan dari *supplier*. Salah satu bentuk implementasi dari *supply chain management* adalah dengan alur proses pengadaan *material* mulai dari *supplier* hingga dilakukannya produksi. Proses pengadaan dalam dunia industri khususnya di bidang jasa konstruksi dilakukan dengan merencanakan material yang dibutuhkan agar dalam proses pengerjaan menjadi lebih efisien dan efektif sehingga tidak akan terjadi masalah atau hambatan yang disebabkan oleh tidak tersedianya material. Dalam perencanaan pengadaan material, terdapat informasi yang dibutuhkan, yaitu:

1. Spesifikasi material yang sesuai dengan kebutuhan proyek
2. Pemilihan harga serta kualitas material yang terbaik
3. Pengiriman material sesuai dengan jadwal proses produksi agar tidak ada keterlambatan
4. Sistem pembayaran *supplier* dengan *cashflow* proyek konstruksi
5. Jadwal penggunaan material disesuaikan dengan proses produksi serta perhitungan batas waktu penyelesaian proyek.

(Siswanto & Salim, 2019)

Pada *project manufacture* 12 *sets off screen spray bar* ini terdapat 8 jenis *material* yang dianggap paling berpengaruh dalam kelancaran produksi proyek ini, yakni:

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/



Gambar 1. Jenis-jenis material yang digunakan dalam proses produksi project *manufacture* 12 *sets off screen spray bar*

Dalam proses produksi *manufacture* 12 *sets off screen spray bar* memiliki pemasok untuk memasok keperluan proyek selama proses produksinya. Pemilihan *supplier* merupakan salah satu kegiatan krusial dalam perusahaan terutama di bidang jasa konstruksi, yang mana nantinya akan berpengaruh pada kualitas suatu material yang dipasoknya. Pemilihan *supplier* yang tepat merupakan usaha guna melancarkan seluruh rangkaian proses produksi serta yang nantinya akan menghasilkan produk jadi yang berkualitas dan dapat menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Kriteria *supplier* sendiri merupakan keputusan perusahaan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai pendukungnya. Biasanya tiap perusahaan memiliki *supplier* yang telah menjadi langganan sejak lama karena kualitas material yang dipasok sudah terjamin kesesuaiannya serta jarak antara perusahaan dan *supplier* juga tidak jauh sehingga tidak akan memakan banyak waktu pada proses pengiriman material. PT. XYZ sendiri telah memiliki list *supplier* atau vendor yang akan dituju jika membutuhkan suatu material untuk proyek konstruksinya.

Implementasi *supply chain mangement* dalam proses pengadaan material *project manufacture* 12 *sets off screen spray bar* merupakan proses awal yang terstruktur yang bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dari awal hingga selesainya kegiatan produksi. Adapun langkah-langkah utama dalam mengimplementasikan *supply chain management* pada pengadaan material pada *project manufacture* 12 *sets off screen spray bar*:

1. Analisis Kebutuhan Material

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Proses ini dimulai dengan meninjau kebutuhan material secara spesifik pada proyek *manufacture* 12 *sets off screen spray bar*. Kegiatan analisis ini mencakup identifikasi jumlah dan jenis material yang diperlukan serta melakukan estimasi pengadaan material agar dapat sesuai dengan jadwal produksi.

2. Pemilihan Pemasok/*Supplier*

Pemilihan *supplier* merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran selama jalannya proses produksi. Kriteria pemilihan *supplier* meliputi kualitas produk, harga, jarak tempuh, ketepatan watu pengiriman, dan reputasi pemasok dalam industri.

3. Negosiasi dan Kontrak

Tim pengadaan akan bekerja sama dengan pemasok untuk dapat mencapai kesepakatan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak. Negosiasi yang dilakukan mencakup syarat pembayaran, ketentuan pengiriman dan penalti untuk keterlambatan. Setelah semua negosiasi sudah di sepakati oleh kedua belah pihak maka selanjutnya yakni penandatanganan kontrak oleh kedua pihak sebagai pengikat kesepakatan yang telah dibuat.

4. Koordinasi Logistik dan Pengiriman

Dalam fase ini koordinasi logistik sangat penting untuk memastikan material dikirim tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. Tim logistik berkoordinasi secara langsung dengan pemasok untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul. Tim logistik juga berkewajiban untuk mengirimkan secara tepat waktu dengan berusaha untuk mengehmat waktu serta menghemat biaya.

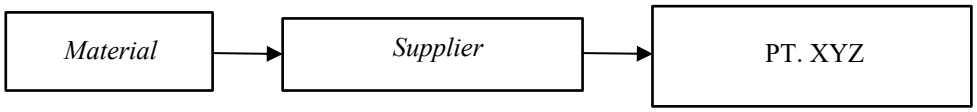
5. Penerimaan dan Penyerahan ke Produksi

Saat material sudah tiba, tim *quality control* akan memeriksa kualitas untuk memastikan bahwa spesifikasi material telah sesuai denga *purchase order* mulai dari jumlah, dimensi, visual hingga kualitas material. Setelah material diterima, kemudian akan dicatat dalam sistem manajemen inventaris dan disimpan dengan rapih untuk memudahkan akses saat produksi dimulai. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua material tersedia saat dibutuhkan, sehingga selama proses produksi *manufacture* 12 *sets off screen spray bar* dapat beroperasi dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Supply chain suatu material memiliki proses hingga sampai ke tangan *customer*. Proses ini akan saling berkaitan antara material, *supplier* dan juga *customer*. Pada dasarnya proses *supply*

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

chain management akan melibatkan lebih dari satu pihak. Alur proses *supply chain* digambarkan seperti gambar 2 dibawah ini (Ardiansyah & Ernawati, 2024):



Gambar 2. Alur *Supply Chain Material*

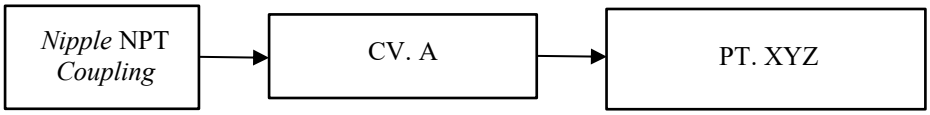
Sumber: Olah Data Sendiri

Alur supply chain dari 8 jenis material yang paling berpengaruh dalam proses produksi telah digambarkan dalam gambar 3 hingga gambar 6.



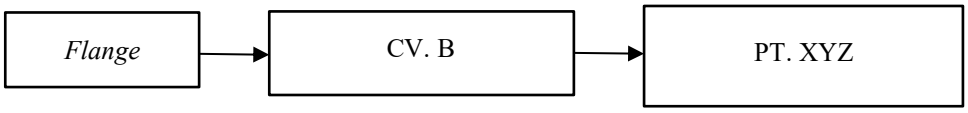
Gambar 3. Alur *Supply Chain Material* (PT. A)

Sumber: Olah Data Sendiri



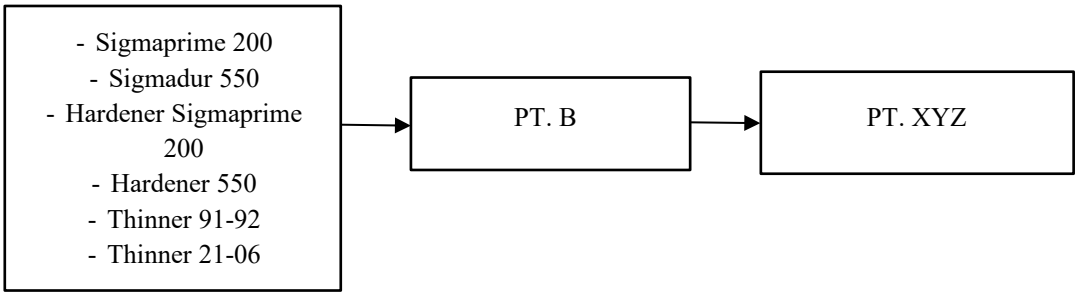
Gambar 4. Alur *Supply Chain Material* (CV. A)

Sumber: Olah Data Sendiri



Gambar 5. Alur *Supply Chain Material* (CV. B)

Sumber: Olah Data Sendiri



Gambar 6. Alur *Supply Chain Material* (PT. B)

Sumber: Olah Data Sendiri

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Berdasarkan *chart* gambar 2 hingga gambar 6 yang menjelaskan mengenai proses *supply chain material* utama pada *project manufacture* 12 *sets off screen spray bar* yang akan membentuk alur struktur *supply chain* yang terbagi atas beberapa pihak.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis hubungan interaksi kontraktor utama dengan *supplier* material yang ditinjau dari sistem pengadaan, pembayaran, dan interaksi antar kedua belah pihak:

Tabel 1. Hubungan Interaksi Kontraktor dengan PT. A

Supplier	PT. A
Kontraktor Utama	PT. XYZ
Material yang di pasok	• Pipa 1” T3,4 x 6 m HTM • Pipa 3” T5,5 x 6 m HTM • Pipa 4” T6 x 6 m HTM • Pelat 10 mm x 4” x 8” SS400/A36 • Pelat 6 mm x 4” x 8” SS400/A36 • Pelat 8 mm x 4” x 8” SS400/A36
Sistem Pengadaan	Menunjuk *supplier* secara langsung, karena *supplier* sudah masuk dalam *vendor list* pada PT. XYZ sebagai pemasok.
Sistem Pembayaran	*Invoice (As Per Purchase Order)*
Kontrak Pembayaran	*Invoice (As Per Purchase Order)*
Kontrak kerja interaksi dengan Kontraktor Utama	• *Supplier* telah masuk dalam *vendor list* PT. XYZ.

Berdasarkan tabel 1 telah dijelaskan bahwa *supplier* yang bertugas untuk memasok material pipa dan plat merupakan PT. A. Pipa yang di pasok memiliki tiga ukuran diantaranya Pipa 1” Sch 40 dengan kuantitas sebanyak 8 ea, Pipa 3” Sch 40 dengan kuantitas sebanyak 20 ea, dan Pipa 4” Sch 40 dengan kuantitas sebanyak 5 ea. Sedangkan untuk *material* jenis plat terdapat tiga ukuran yang berbeda diantaranya Plat 6mm x 4” x 8” dengan kuantitas sebanyak

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

10 ea, Plat 8mm x 4" x 8" dengan kuantitas sebanyak 1 ea, dan Plate dengan ukuran 10mm x 4" x 8" dipasok sebanyak 10 ea. Kontraktor utama yakni PT. XYZ menunjuk PT. A sebagai *supplier* karena sudah masuk dalam *vendor* list PT. XYZ. Sistem pembayaran dan kontrak pembayaran ini dilakukan dalam bentuk *invoice* pada tiap *purchase order*-nya.

Tabel 2. Hubungan Interaksi Kontraktor dengan CV. A

Supplier	CV. A
Kontraktor Utama	PT. XYZ
Material yang di pasok	• *Nipple* NPT *Coupling* 1" 539528-A105
Sistem Pengadaan	Menunjuk *supplier* secara langsung, karena *supplier* sudah masuk dalam *vendor* list pada PT. XYZ sebagai pemasok.
Sistem Pembayaran	*Invoice (As Per Purchase Order)*
Kontrak Pembayaran	*Invoice (As Per Purchase Order)*
Kontrak kerja interaksi dengan Kontraktor Utama	• *Supplier* telah masuk dalam *vendor list* PT. XYZ. • Pengiriman barang dilakukan secara bertahap selama lima kali. • Barang yang datang tidak sesuai dengan *purchase order* atau permintaan dari kontraktor utama.

Berdasarkan tabel 2 telah dijelaskan bahwa *supplier* yang bertugas untuk memasok material *Nipple* NPT *Coupling* merupakan CV. A. *Nipple* yang di pasok berukuran 1 inchi dengan spesifikasi *Nipple* NPT *Coupling* 1" 539528-A105 dengan kuantitas sebanyak 600 ea. Kontraktor utama yakni PT. XYZ menunjuk CV. A sebagai *supplier* karena sudah masuk dalam *vendor* list PT. XYZ. Sistem pembayaran dan kontrak pembayaran ini dilakukan dalam bentuk *invoice* pada tiap *purchase order*-nya.

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Tabel 3. Hubungan Interaksi Kontraktor dengan CV. B

Supplier	CV. B
Kontraktor Utama	PT. XYZ
Material yang di pasok	• *Flange* 4"SO-150#FF • *Flange* 3"SO-150#FF • *Flange* 4"Blind Std#FF
Sistem Pengadaan	Menunjuk *supplier* secara langsung, karena *supplier* sudah masuk dalam *vendor* list pada PT. XYZ sebagai pemasok.
Sistem Pembayaran	*Invoice (As Per Purchase Order)*
Kontrak Pembayaran	*Invoice (As Per Purchase Order)*
Kontrak kerja interaksi dengan Kontraktor Utama	• *Supplier* telah masuk dalam *vendor list* PT. XYZ • Terdapat material yang jumlahnya tidak sesuai dengan *purchase order*.

Berdasarkan tabel 3 telah dijelaskan bahwa *supplier* yang bertugas untuk memasok material *flange* merupakan CV. B. *Flange* yang di pasok memiliki tiga tipe diantaranya *Flange* 3"SO-150#FF dengan kuantitas sebanyak 120 ea, *Flange* 4"SO-150#FF dengan kuantitas sebanyak 60 ea, dan *Flange* 4"Blind Std#FF dengan kuantitas sebanyak 288 ea. Kontraktor utama yakni PT. XYZ menunjuk CV. B sebagai *supplier* karena sudah masuk dalam *vendor* list PT. XYZ. Sistem pembayaran dan kontrak pembayaran ini dilakukan dalam bentuk *invoice* pada tiap *purchase order*-nya.

Tabel 4. Hubungan Interaksi Kontraktor dengan PT. B

Supplier	PT. B (*as Client*)
Kontraktor Utama	PT. XYZ
Material yang di pasok	• Sigmaprime 200 Base Grey (211282)

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

	• Sigmadur 550 Base Yellow Z RAL 1004 • *Hardener* Sigmaprime 200 • *Hardener* 550 • Thinner 91-92 • Thinner 21-06
Sistem Pengadaan	*Supplier* yang berperan sebagai pemasok merupakan client dari PT. XYZ sendiri yakni PT. B.
Sistem Pembayaran	-
Kontrak Pembayaran	-
Kontrak kerja interaksi dengan kontraktor utama	• Pemasok merupakan *client* dari PT. XYZ

Berdasarkan tabel 4 telah dijelaskan bahwa *supplier* yang bertugas untuk memasok material material *painting* merupakan PT. B, yang mana merupakan client dari PT. XYZ. Keperluan *painting* yang dibutuhkan diantaranya yakni Sigmaprime 200 *Base Grey* (211282) dengan kuantitas sebanyak 6 cans, Sigmadur 550 *Base Yellow* Z RAL 1004 dengan kuantitas sebanyak 6 cans, *Hardener* Sigmaprime 200 dengan kuantitas sebanyak 6 cans, *Hardener* 550 dengan kuantitas sebanyak 6 cans, *Thinner* 91-92 dengan kuantitas sebanyak 15 liter, dan *Thinner* 21-06 dengan kuantitas sebanyak 15 liter. Keperluan painting merupakan hasil *supply* dari PT. B yang merupakan *client* dari PT. XYZ, maka dari itu tidak perlu melakukan sistem pembayaran dan kontrak pembayaran.

Simpulan

Implementasi *supply chain management* dalam pengadaan material pada proyek pembuatan 12 *sets off screen spray* bar ini dimulai dengan menganalisis kebutuhan secara detail dan rinci. Dalam pemilihan pemasok terdapat tiga hal utama yang menjadi pertimbangan bagi PT. XYZ yakni kualitas, harga, dan waktu pengiriman. Setelah dilakukan pemilihan pemasok dilanjutkan dengan proses negosiasi dan penandatanganan kontrak guna memastikan kelancaran dalam proses pengadaan. Koordinasi logistik perlu dilakukan untuk memastikan material tiba tepat waktu sesuai *purchase order* dan dalam kondisi yang baik. Material yang

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

diterima diperiksa oleh tim *quality control* untuk memastikan kesesuaian dengan surat jalan. Proses pengadaan material ini melibatkan berbagai pemasok, seperti PT. A sebagai pemasok pipa dan pelat, CV. A sebagai pemasok *Nipple* NPT *Coupling*, dan CV. B sebagai pemasok flange, pemasok-pemasok tersebut telah terdaftar dalam daftar vendor yang dipercaya oleh PT. XYZ. Beberapa material juga dipasok langsung oleh PT. B, seperti bahan untuk proses coating dan painting. Setelah material diterima, dilakukan inspeksi sebelum diserahkan ke bagian produksi untuk diproses menjadi produk jadi. Dari analisis ini perusahaan akan lebih bisa mengatur kuantitas material yang dibutuhkan dan juga lebih dapat memilah *supplier* yang layak untuk dijadikan pemasok utama untuk proyek yang akan datang dengan melihat kualitas, ketepatan dan kecepatan.

Daftar Pustaka

Agustin, M., & Suryadi, A. (2023). Analisis Pengendalian Kualitas pada Proses Coating Project Fabrikasi Metal Ducting MBI di PT. XYZ Menggunakan Metode FMEA. *Jurnal Kendali Teknik Dan Sains*, *2*(1), 01–12. https://doi.org/10.59581/jkts-widyakarya.v2i1.2140

Anantia, R., Sherry, Kristina, Angelina, S., & Valeria, J. (2023). Analisis *Supply chain management* pada PT. Toyota Manufacturing Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *6*(6), 503–508. https://doi.org/10.56338/jks.v6i6.3617

Ardiansyah, Y., & Ernawati, D. (2024). Analisis Penerapan Suply Chain Management Pada Pengadaan Material Proyek Normalisasi Saluran Drainase Pasar Wadung Asri Sidoarjo. *Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro Dan Informatika*, *2*(1), 224–233. https://doi.org/10.61132/jupiter.v2i1.75

Bawimbang, R. M., Tjakra, J., Mangare, J. B., Teknik, F., Sipil, J. T., Sam, U., Manado, R., & Koontz, H. (2020). Pengendalian Material Proyek Dengan Metode Material Requirement Planning Pada Pembangunan Office and Distribution Center Airmadidi , Minahasa Utara , Sulawesi Utara. *Jurnal Sipil Statik*, *8*(1), 127–134.

Cahyani, A. D., & Basuki, A. (2020). Pemilihan Pemasok dan Penentuan Jumlah Optimal Pembelian Bahan Baku di PT. X. *Rekayasa*, *13*(3), 324–331. https://doi.org/10.21107/rekayasa.v13i3.19766

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Mulyani, E., Lestari, S. T., Rahmah, H. N., & Safa'at, M. A. (2024). Analisis Penerapan Praktik

P-ISSN: 2085-5141
E-ISSN: 2745-9624
http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/

Green *Supply chain management* di PT. Basundari Inovasi Muda. *Jurnal TRINISTIK: Jurnal Teknik Industri, Bisnis Digital, Dan Teknik Logistik*, *3*(1), 53–59. https://doi.org/10.20895/trinistik.v3i1.1415

Nursanjaya. (2019). EKSISTENSI PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA: IDEALISME ATAU BISNIS? Nursanjaya. *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *2*(1), 6.

Priwisastra Fitriasyach, K., Ika Putri, S., & Affifatusholihah, L. (2024). PERAN SUPPLIER RELATIONSHIP MANAGEMENT (SRM) PADA PEMASOK DI PT . KRAKATAU PIPE INDUSTRIES. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(2), 141–149.

Putri, A., & Masrifah, I. (2024). PENERAPAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* DALAM PROSES PENGADAAN BAHAN BAKU DI PT. APEXINDO PERKASA. *Neraca Manajemen, Ekonomi*. 8(1)

Siswanto, A., & Salim, A. (2019). *MANAJEMEN PROYEK*. Semarang:CV. Pilar Nusantara